



Katalog BPS : 7104007.3305

NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN KEBUMEN DESEMBER 2015

<https://kebumenkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI KEBUMEN BULAN DESEMBER 2015

NILAI TUKAR PETANI (NTP) DESEMBER 2015 SEBESAR 110,39 ATAU NAIK 1,62 PERSEN

- ☑ Nilai Tukar Petani (NTP) Kebumen pada bulan Desember 2015 mengalami kenaikan indeks sebesar 1,62 persen, yaitu dari 108,63 pada bulan November 2015 menjadi 110,39 pada bulan Desember 2015. Hal ini disebabkan indeks harga yang diterima petani (It) mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mengalami kenaikan indeks sebesar 3,26 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan indeks sebesar 1,62 persen.
- ☑ Pada bulan Desember 2015, NTP Subsektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan indeks sebesar 2,95 persen, NTP Subsektor Hortikultura mengalami kenaikan indeks sebesar 0,32 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami penurunan indeks sebesar 1,38 persen, NTP Subsektor Peternakan mengalami penurunan indeks sebesar 4,50 persen dan NTP Subsektor Perikanan mengalami kenaikan indeks sebesar 9,05 persen.
- ☑ Pada bulan Desember 2015, terjadi kenaikan indeks atau inflasi daerah perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen sebesar 1,75 persen. Dilihat dari kelompok pengeluaran, pada bulan Desember 2015, kelompok bahan makanan mengalami kenaikan indeks sebesar 3,50 persen, kelompok makanan jadi mengalami kenaikan indeks sebesar 0,39 persen, kelompok perumahan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,23 persen, kelompok sandang mengalami kenaikan indeks sebesar 0,10 persen. Adapun kelompok kesehatan, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga dan kelompok transpor & komunikasi relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di wilayah perdesaan. Penghitungan indikator ini diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga

yang dibayar petani (It) yang dinyatakan dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Melalui perbandingan kedua angka indeks harga tersebut, dapat diketahui apakah peningkatan pengeluaran untuk kebutuhan petani dapat dikompensasi dengan penambahan pendapatan petani dari hasil pertaniannya. Atau apakah kenaikan harga jual produksi pertanian dapat menambah pendapatan petani, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan para petani. Semakin tinggi NTP, maka secara relatif akan semakin kuat pula tingkat kemampuan atau daya beli petani. Mulai bulan Desember Tahun 2013, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP, dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini, dilakukan untuk menyesuaikan perubahan atau pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di pedesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian.

Berdasarkan hasil pemantauan harga pedesaan di wilayah Kabupaten Kebumen pada bulan Desember 2015, NTP secara umum mengalami kenaikan indeks sebesar 1,62 persen dibandingkan dengan NTP bulan November 2015, yaitu dari 108,63 pada bulan November 2015 menjadi 110,39 pada bulan Desember 2015. Kenaikan NTP pada bulan Desember 2015 ini, disebabkan oleh indeks harga yang diterima petani (It) mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mengalami kenaikan indeks sebesar 3,26 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan indeks sebesar 1,62 persen. Dilihat menurut subsektor, pada bulan Desember 2015, NTP Subsektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan indeks sebesar 2,95 persen, NTP Subsektor Hortikultura mengalami kenaikan indeks sebesar 0,32 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami penurunan indeks sebesar 1,38 persen, NTP Subsektor Peternakan mengalami penurunan indeks sebesar 4,50 persen dan NTP Subsektor Perikanan mengalami kenaikan indeks sebesar 9,05 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) menunjukkan fluktuasi harga yang beragam dari komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada bulan Desember 2015, secara umum indeks harga yang diterima petani (It) Kebumen mengalami kenaikan sebesar 3,26 persen, yaitu dari 134,13 pada bulan November 2015 menjadi 138,51 pada bulan Desember 2015. Kenaikan It pada bulan Desember 2015, disebabkan oleh It Subsektor Tanaman Pangan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 4,64 persen, It Subsektor Hortikultura yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,88 persen, It Subsektor Perkebunan Rakyat yang mengalami kenaikan indeks sebesar 0,02 persen dan It Subsektor Perikanan mengalami kenaikan indeks sebesar 10,70 persen. Sementara itu, It Subsektor Peternakan mengalami penurunan indeks sebesar 2,79 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib), maka dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Tabel 1
NTP Kebumen Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)
Bulan Desember 2015

Subkelompok	November 2015	Desember 2015	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	97,72	100,61	2,95
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	119,87	125,44	4,64
- Padi	118,41	125,02	5,58
- Palawija	126,02	127,19	0,93
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,67	124,68	1,64
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	122,88	125,01	1,73
- Indeks BPPBM	121,46	122,81	1,12
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani (NTPH)	134,31	134,74	0,32
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	169,07	172,24	1,88
- Sayur-sayuran	123,73	123,93	0,17
- Buah-buahan	179,21	183,06	2,14
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	125,88	127,83	1,55
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	122,88	125,01	1,73
- Indeks BPPBM	146,11	146,88	0,53
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	126,61	124,86	-1,38
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	159,21	159,25	0,02
- Tanaman Perkebunan Rakyat	159,21	159,25	0,02
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	125,75	127,54	1,42
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	122,82	124,82	1,63
- Indeks BPPBM	134,32	135,46	0,85
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	134,18	128,15	-4,50
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	164,61	160,01	-2,79
- Ternak Besar	199,17	199,99	0,41
- Ternak Kecil	182,33	161,22	-11,58
- Unggas	151,20	151,56	0,24
- Hasil Ternak	153,80	152,79	-0,65
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,67	124,87	1,79
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	123,46	125,83	1,92
- Indeks BPPBM	120,98	122,79	1,49
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTPN)	108,68	118,52	9,05
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	137,78	152,52	10,70
- Penangkapan	139,89	154,86	10,70
- Budidaya	119,56	132,26	10,62
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	126,77	128,69	1,51
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	122,33	124,85	2,07
- Indeks BPPBM	140,02	140,11	0,06
Gabungan/Kabupaten			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	108,63	110,39	1,62
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	134,13	138,51	3,26
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123,47	125,47	1,62
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	122,91	125,06	1,75
- Indeks BPPBM	125,62	127,06	1,14

Pada bulan Desember 2015, secara umum indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 1,62 persen dibandingkan dengan Ib bulan November 2015, yaitu dari 123,47 pada bulan November 2015 menjadi 125,47 pada bulan Desember 2015. Kenaikan Ib pada bulan Desember 2015 ini disebabkan oleh Ib subsektor tanaman pangan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,64 persen, Ib subsektor hortikultura yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,55 persen, Ib subsektor tanaman perkebunan rakyat yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,42 persen, Ib subsektor peternakan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,79 persen dan Ib subsektor perikanan yang mengalami kenaikan indeks sebesar 1,51 persen.

4. NTP Subsektor

a. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Pada bulan Desember 2015, terjadi kenaikan NTPP sebesar 2,95 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan indeks sebesar 4,64 persen, sementara itu, Ib mengalami kenaikan indeks sebesar 1,64 persen.

Kenaikan It subsektor tanaman pangan pada bulan Desember 2015 ini, disebabkan oleh indeks pada kelompok padi yang mengalami kenaikan sebesar 5,58 persen, yaitu dari 118,41 pada bulan November 2015 menjadi 125,02 pada bulan Desember 2015. Sementara itu, kelompok palawija mengalami kenaikan indeks sebesar 0,93 persen, yaitu dari 126,02 pada bulan November 2015 menjadi 127,19 pada bulan Desember 2015.

Pada bulan Desember 2015, Ib subsektor tanaman pangan mengalami kenaikan indeks sebesar 1,64 persen, yaitu dari 122,67 pada bulan November 2015 menjadi 124,68 pada bulan Desember 2015. Kenaikan Ib ini, disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami kenaikan sebesar 1,73 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami kenaikan indeks sebesar 1,12 persen.

b. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) pada bulan Desember 2015 mengalami kenaikan indeks sebesar 0,32 persen. Hal ini terjadi karena indeks yang diterima petani (It) mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada indeks yang dibayar petani (Ib). Indeks yang diterima petani mengalami kenaikan sebesar 1,88 persen, sementara itu, indeks yang dibayar petani mengalami kenaikan sebesar 1,55 persen.

Dilihat menurut kelompok dalam subsektor hortikultura, indeks harga pada kelompok sayur-sayuran mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen, yaitu dari 123,73 pada bulan November 2015 menjadi 123,93 pada bulan Desember 2015. Sementara itu, indeks

kelompok buah-buahan mengalami kenaikan sebesar 2,14 persen, yaitu dari 179,21 pada bulan November 2015 menjadi 183,06 pada bulan Desember 2015.

Adapun lb subsektor hortikultura pada bulan Desember 2015, mengalami kenaikan indeks sebesar 1,55 persen, yaitu dari 125,88 pada bulan November 2015 menjadi 127,83 pada bulan Desember 2015. Kenaikan lb subsektor hortikultura ini, disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami kenaikan sebesar 1,73 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami kenaikan indeks sebesar 0,53 persen.

c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada bulan Desember 2015, NTPR mengalami penurunan indeks sebesar 1,38 persen. Hal ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani mengalami kenaikan yang lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada indeks harga yang dibayar petani. It subsektor tanaman perkebunan rakyat pada bulan Desember 2015, mengalami kenaikan indeks sebesar 0,02 persen, yaitu dari 159,21 pada bulan November 2015 menjadi 159,25 pada bulan Desember 2015. Di sisi lain, lb subsektor tanaman perkebunan rakyat mengalami kenaikan indeks sebesar 1,42 persen, yaitu dari 125,75 pada bulan November 2015 menjadi 127,54 pada bulan Desember 2015. Kenaikan lb subsektor tanaman perkebunan rakyat ini, disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami kenaikan sebesar 1,63 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami kenaikan indeks sebesar 0,85 persen.

d. Subsektor Peternakan (NTPT)

NTP subsektor peternakan pada bulan Desember 2015 mengalami penurunan indeks sebesar 4,50 persen. Penurunan indeks ini terjadi karena It subsektor peternakan mengalami penurunan, sedangkan lb subsektor peternakan mengalami kenaikan. It subsektor peternakan mengalami penurunan sebesar 2,79 persen, sedangkan lb subsektor peternakan mengalami kenaikan sebesar 1,79 persen.

Dilihat menurut kelompok dalam subsektor peternakan, pada bulan Desember 2015, indeks kelompok ternak besar mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen, kelompok ternak kecil mengalami penurunan indeks sebesar 11,58 persen, kelompok unggas mengalami kenaikan indeks sebesar 0,24 persen dan kelompok hasil ternak mengalami penurunan indeks sebesar 0,65 persen.

Kenaikan indeks yang terjadi pada lb subsektor peternakan sebesar 1,79 persen ini, disebabkan oleh indeks kelompok KRT yang mengalami kenaikan sebesar 1,92 persen, yaitu dari 123,46 pada bulan November 2015 menjadi 125,83 pada bulan Desember 2015 dan indeks BPPBM yang mengalami kenaikan sebesar 1,49 persen, yaitu dari 120,98 pada bulan November 2015 menjadi 122,79 pada bulan Desember 2015.

e. Subsektor Perikanan (NTN)

Pada bulan Desember 2015, NTN mengalami kenaikan indeks sebesar 9,05 persen, yaitu dari 108,68 pada bulan November 2015 menjadi 118,52 pada bulan Desember 2015. Kenaikan NTN ini terjadi karena It subsektor perikanan mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada Ib subsektor perikanan. Indeks yang diterima petani mengalami kenaikan sebesar 10,70 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani mengalami kenaikan sebesar 1,51 persen. Kenaikan yang terjadi pada It subsektor perikanan ini, disebabkan oleh perubahan indeks harga pada kelompok penangkapan ikan yang mengalami kenaikan sebesar 10,70 persen dan kelompok budidaya ikan yang mengalami kenaikan sebesar 10,62 persen, yaitu dari 119,56 pada bulan November 2015 menjadi 132,26 pada bulan Desember 2015. Adapun kenaikan yang terjadi pada Ib subsektor perikanan ini, disebabkan oleh indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami kenaikan sebesar 2,07 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) yang mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen.

5. Perbandingan Antar Wilayah

Pada bulan Desember 2015, NTP nasional mengalami penurunan indeks sebesar 0,11 persen. Penurunan NTP nasional pada bulan Desember 2015 ini, disebabkan oleh kenaikan indeks yang diterima petani lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan indeks yang dibayar petani. It mengalami kenaikan sebesar 0,77 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,89 persen. Adapun NTP Jawa Tengah mengalami penurunan indeks sebesar 0,04 persen. It mengalami kenaikan sebesar 0,84 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,88 persen. Sementara itu, NTP Kabupaten Kebumen mengalami kenaikan sebesar 1,62 persen. Kenaikan NTP Kebumen pada bulan Desember 2015 ini, disebabkan oleh It yang mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada Ib. It mengalami kenaikan sebesar 3,26 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 1,62 persen.

Tabel 2
Perbandingan NTP Antar Wilayah dan Persentase Perubahannya (2012 = 100)
Bulan Desember 2015

Wilayah	It		Ib		NTP	
	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasional	124,87	0,77	121,43	0,89	102,83	-0,11
Jawa Tengah	123,79	0,84	121,32	0,88	102,03	-0,04
Kebumen	138,51	3,26	125,47	1,62	110,39	1,62

6. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), mencerminkan angka inflasi atau deflasi di wilayah perdesaan. Pada bulan Desember 2015, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) atau Indeks Harga Konsumen (IHK) perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen mengalami kenaikan atau terjadi inflasi sebesar 1,75 persen.

Dilihat menurut kelompok pengeluaran konsumsi dari 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang ada dalam IKRT, kelompok bahan makanan mengalami kenaikan indeks sebesar 3,50 persen, kelompok makanan jadi mengalami kenaikan indeks sebesar 0,39 persen, kelompok perumahan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,23 persen, kelompok sandang mengalami kenaikan indeks sebesar 0,10 persen. Adapun kelompok kesehatan, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga dan kelompok transpor & komunikasi relatif stabil atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks.

Tabel 3
Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan Kebumen (2012 = 100)
Bulan Desember 2015

Kelompok Pengeluaran		% Perubahan
(1)		(2)
	UMUM/KRT	1,75
1.	Bahan Makanan	3,50
2.	Makanan Jadi	0,39
3.	Perumahan	0,23
4.	Sandang	0,10
5.	Kesehatan	0,00
6.	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,00
7.	Transportasi & Komunikasi	0,00

Tabel 4
Nilai Tukar Petani Kabupaten Kebumen Per Subsektor (2012 = 100)
Bulan Desember 2015

Subkelompok		Indeks
(1)		(2)
1.	Tanaman Pangan	
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	100,61
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	125,44
	- Padi	125,02
	- Palawija	127,19
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	124,68
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	125,01
	a. Bahan Makanan	127,71
	b. Makanan Jadi	112,87
	c. Perumahan	118,28
	d. Sandang	140,15
	e. Kesehatan	148,74
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122,13
	g. Transportasi dan Komunikasi	122,45
	- Indeks BPPBM	122,81
	a. Bibit	131,66
	b. Obat-obatan & Pupuk	107,25
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	109,44
	d. Transportasi	269,24
	e. Penambahan Barang Modal	128,74
	f. Upah Buruh Tani	118,65
2.	Hortikultura	
	a. Nilai Tukar Petani (NTPH)	134,74
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	172,24
	- Sayur-sayuran	123,93
	- Buah-buahan	183,06
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	127,83
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	125,01
	a. Bahan Makanan	127,71
	b. Makanan Jadi	112,87
	c. Perumahan	118,28
	d. Sandang	140,15
	e. Kesehatan	148,75
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122,13
	g. Transportasi dan Komunikasi	122,45
	- Indeks BPPBM	146,88
	a. Bibit	127,54
	b. Obat-obatan & Pupuk	122,18
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	108,66
	d. Transportasi	247,98
	e. Penambahan Barang Modal	123,93
	f. Upah Buruh Tani	118,21

Lanjutan Tabel 4.

3.	Tanaman Perkebunan Rakyat		
	a.	Nilai Tukar Petani (NTPR)	124,86
	b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	159,25
		- Tanaman Perkebunan Rakyat	159,25
	c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	127,54
		- Indeks Konsumsi Rumah tangga	124,82
		a. Bahan Makanan	127,09
		b. Makanan Jadi	114,21
		c. Perumahan	114,34
		d. Sandang	139,85
		e. Kesehatan	146,99
		f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	124,22
		g. Transportasi dan Komunikasi	121,45
		- Indeks BPPBM	135,46
		a. Bibit	250,00
		b. Obat-obatan & Pupuk	113,65
		c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	126,50
		d. Transportasi	254,90
		e. Penambahan Barang Modal	128,17
		f. Upah Buruh Tani	121,05
4.	Peternakan		
	a.	Nilai Tukar Petani (NTPT)	128,15
	b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	160,01
		- Ternak Besar	199,99
		- Ternak Kecil	161,22
		- Unggas	151,56
		- Hasil Ternak	152,79
	c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	124,87
		- Indeks Konsumsi Rumah tangga	125,83
		a. Bahan Makanan	127,25
		b. Makanan Jadi	116,60
		c. Perumahan	120,59
		d. Sandang	137,28
		e. Kesehatan	143,50
		f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	119,02
		g. Transportasi dan Komunikasi	128,44
		- Indeks BPPBM	122,79
		a. Bibit	138,93
		b. Obat-obatan & Pupuk	121,50
		c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	117,85
		d. Transportasi	138,93
		e. Penambahan Barang Modal	100,95
		f. Upah Buruh Tani	133,09
5.	Perikanan		
	a.	Nilai Tukar Petani (NTN)	118,52
	b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	152,52
		- Penangkapan	154,86
		- Budidaya	132,26

Lanjutan Tabel 4.

	c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	128,69
		- Indeks Konsumsi Rumah tangga	124,85
		a. Bahan Makanan	129,47
		b. Makanan Jadi	112,43
		c. Perumahan	117,96
		d. Sandang	137,48
		e. Kesehatan	143,11
		f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122,28
		g. Transportasi dan Komunikasi	116,32
		- Indeks BPPBM	140,11
		a. Bibit	88,85
		b. Obat-obatan & Pupuk	131,20
		c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	155,59
		d. Transportasi	157,70
		e. Penambahan Barang Modal	110,70
		f. Upah Buruh Tani	97,28
Gabungan/Kabupaten Kebumen			
	a.	Nilai Tukar Petani (NTP)	110,39
	b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	138,51
	c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	125,47
		- Indeks Konsumsi Rumah tangga	125,06
		a. Bahan Makanan	127,64
		b. Makanan Jadi	113,31
		c. Perumahan	118,13
		d. Sandang	139,77
		e. Kesehatan	147,96
		f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	122,14
		g. Transportasi dan Komunikasi	122,73
		- Indeks BPPBM	127,06
		a. Bibit	144,10
		b. Obat-obatan & Pupuk	116,89
		c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	118,81
		d. Transportasi	191,35
		e. Penambahan Barang Modal	110,78
		f. Upah Buruh Tani	121,35

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN
Jl. Arungbinang No. 17 A Kebumen 54311
Telp/Fax. (0287) 381163 E-mail : bps3305@bps.go.id
Homepage : <http://kebumenkab.bps.go.id>